



Bahasa Indonesia SMA/MA

TRYOUT
UJIAN NASIONAL
DINAS PENDIDIKAN DKI JAKARTA
SMA/MA
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

BAHASA INDONESIA

Hasil Kerja Sama



dengan



MATA PELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Jenjang : SMA/MA

WAKTU PELAKSANAAN

Hari, tanggal : Senin, 30 Maret 2015

Jam : 07.30 – 09.30

PETUNJUK UMUM

1. Periksalah Naskah Soal yang Anda terima sebelum mengerjakan soal yang meliputi:
 - a. Kelengkapan jumlah halaman atau urutannya.
 - b. Kelengkapan dan urutan nomor soal.
 - c. Kesesuaian Nama Mata Uji dan Program Studi yang tertera pada kanan atas Naskah Soal dengan Lembar Jawaban Ujian Nasional (LJUN).
2. Laporkan kepada pengawas ruang ujian apabila terdapat lembar soal, nomor soal yang tidak lengkap atau tidak urut, serta LJUN yang rusak atau robek untuk mendapat gantinya.
3. Tulislah Nama dan Nomor Peserta Ujian Anda pada kolom yang disediakan di halaman pertama butir soal.
4. Isilah pada LJUN Anda dengan:
 - a. Nama Peserta pada kotak yang disediakan, lalu hitamkan bulatan di bawahnya sesuai dengan huruf di atasnya.
 - b. Nomor Peserta dan Tanggal Lahir pada kolom yang disediakan, lalu hitamkan bulatan di bawahnya sesuai huruf/angka di atasnya.
 - c. Nama Sekolah, Tanggal Ujian, dan bubuhkan Tanda Tangan Anda pada kotak yang disediakan.
5. Tersedia waktu 120 menit untuk mengerjakan Naskah Soal tersebut.
6. Jumlah soal sebanyak 50 butir, pada setiap butir soal terdapat 5 (lima) pilihan jawaban.
7. Tidak diizinkan menggunakan kalkulator, HP, tabel matematika, atau alat bantu hitung lainnya.
8. Periksalah pekerjaan Anda sebelum diserahkan kepada pengawas ruang ujian.
9. Lembar soal boleh dicoret-coret, sedangkan LJUN tidak boleh dicoret-coret.

SELAMAT MENGERJAKAN

Cermati paragraf berikut untuk soal nomor 1 s.d. 3!

(1) Tampaknya, kepekaan kita pelan-pelan menyusut setelah *tragedi* demi tragedi itu kini hampir menjadi rutin. (2) Kita khawatir, lama-lama, semua menjadi biasa: tidak ada yang kita tangisi, sedih, dan berduka. (3) Sebab biasanya, sesuatu yang menjadi rutin, tidak lagi mengusik kita. (4) Ia seakan kehilangan makna: sama seperti kita membaca berita berbagai peristiwa keji di sekitar kita. (5) Paling-paling kita hanya bergumam pendek: sadis, tega, menyeramkan, atau yang lainnya. Setelah itu, kita pun melupakannya, kita tidak berpikir lebih jauh.

1. Ide pokok paragraf tersebut adalah
 - A. tragedi demi tragedi
 - B. kebiasaan suatu peristiwa
 - C. penyusutan rasa kepekaan
 - D. penghilangan suatu makna
 - E. kerutinitasan yang mengusik

2. Kalimat utama paragraf tersebut adalah nomor
 - A. (1)
 - B. (2)
 - C. (3)
 - D. (4)
 - E. (5)

3. Arti kata *tragedi* pada kalimat nomor (1) dalam paragraf tersebut adalah
 - A. kejadian luar biasa
 - B. peristiwa-peristiwa besar
 - C. kejadian-kejadian penting
 - D. cerita yang berakhir sedih
 - E. peristiwa yang menyedihkan

4. Cermati paragraf berikut!

(1) Salah satu stasiun televisi swasta pada tayangan dini hari di akhir pekan beberapa waktu lalu, menyajikan wayang kulit, kesenian tradisional dari pesisir Jawa Tengah. (2) Saat itu, para penggemar wayang kulit yang tadinya sukar menyaksikan kesenian kesayangan mereka itu karena langkanya pementasan di berbagai tempat dan juga jauh dari tempat tinggal, sangat terhibur dengan acara itu. (3) Penayangan wayang kulit itu memudahkan penggemar atau pemirsa bersama keluarga menikmati acaranya di layar kaca tanpa harus beranjak dari rumah mereka. (4) Acara televisi sekarang sudah beragam sesuai dengan kebutuhan. (5) Dengan demikian, stasiun televisi yang peduli dengan budaya tradisional itu, sebenarnya telah melakukan upaya pelestarian budaya tradisional tersebut.

Kalimat yang *tidak* padu dengan kalimat utama paragraf tersebut adalah nomor

- A. (1)
- B. (2)
- C. (3)
- D. (4)
- E. (5)

Cermati teks berikut untuk soal nomor 5 s.d. 7!

(1) Kita menjelma sebagai mesin dari sebuah siklus, tidak lagi punya kepekaan untuk melihat hal-hal di luar diri kita sendiri. (2) Kita hanya peduli pada diri sendiri atau golongan sendiri. (3) Kita menjadi makhluk yang berkelompok berdasarkan kepentingan, bukan berdasarkan kebersamaan. (4) Contohnya dapat kita lihat di perumahan elite, rumah-rumah yang satu dengan yang lain dibatasi tembok tinggi dan tertutup rapat, serta menutup pintu buat orang di luar diri mereka. (5) Tanpa sadar kita pun terjebak menjadi pribadi-pribadi yang hanya sibuk dengan diri sendiri, memperjelas batas antara *kau* dan *aku*.

5. Kalimat fakta dalam paragraf tersebut terdapat pada nomor
- (1)
 - (2)
 - (3)
 - (4)
 - (5)
6. Kalimat simpulan paragraf tersebut adalah ...
- Kita menjadi makhluk yang berkelompok berdasarkan kepentingan.
 - Kita hanya peduli pada diri sendiri atau peduli pada golongan sendiri.
 - Kita menjelma sebagai mesin dari sebuah siklus, tidak mempunyai kepekaan.
 - Rumah-rumah yang satu dengan yang lain dibatasi tembok tinggi dan tertutup rapat.
 - Kesibukan seseorang akan membuat orang tersebut akan terjebak menjadi pribadi-pribadi yang sibuk dengan dirinya sendiri.
7. Tujuan penulis menguraikan hal dalam teks tersebut adalah
- mengimbau agar orang mau membantu sesama
 - membandingkan situasi dulu dengan sekarang
 - menjelaskan tentang sikap yang baik dan buruk
 - menggambarkan sikap orang pada zaman sekarang
 - menginformasikan sesuatu hal yang sangat penting

Cermati kutipan tajuk rencana berikut untuk menjawab soal nomor 8 dan 9!

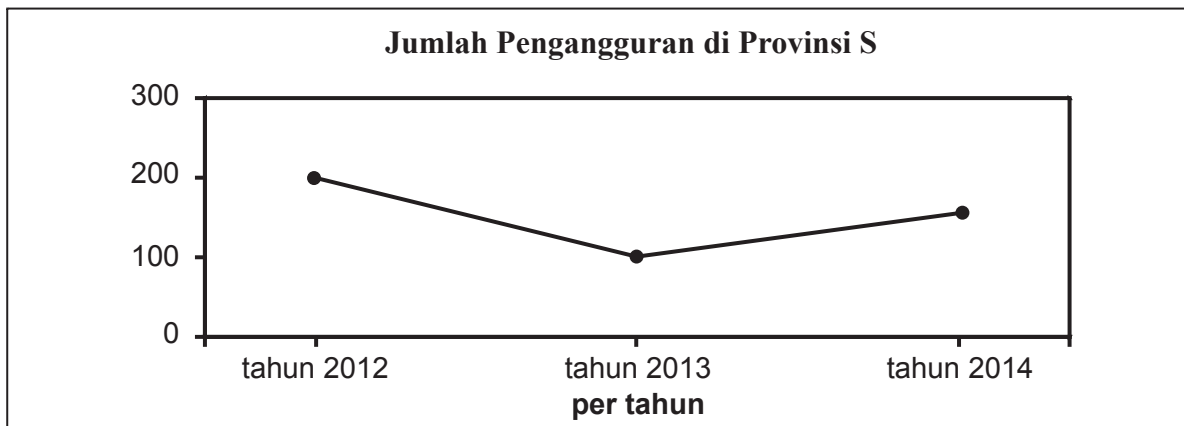
Pemerintah menyediakan prasarana jalan yang memerlukan dana cukup tinggi dengan harapan para pengguna jalan bisa merasakan kenyamanan ketika mereka berkendara di jalan yang tersedia. Namun kenyataannya, apa yang kita temui pada kebanyakan jalan yang tersedia?

Tidak jarang para pengguna jalan merasakan adanya gangguan yang cukup berarti ketika mereka menggunakan jalan. Apakah harapan pemerintah menjadi suatu kenyataan? Jawabannya tentu bisa kita rasakan.

Tampaknya ada hal yang juga harus diperhatikan pemerintah. Selain membangun, juga harus disertai dengan pengawasan lapangan yang ketat. Kalau sinkronisasi ini tidak dilakukan, pembangunan dalam bidang apa pun hanya bersifat mengurus dana dan menebalkan sebagian kantong, tetapi hasil pembangunannya tidak akan pernah maksimal.

8. Opini penulis dalam kutipan tajuk rencana tersebut adalah ...
- A. Perlu adanya sinkronisasi antara pembangunan dan pengawasan.
 - B. Pemerintah menghabiskan dana yang cukup besar untuk pembangunan jalan.
 - C. Kenyamanan pemakaian jalan dirasakan secara maksimal oleh pengguna jalan.
 - D. Tercapainya harapan pemerintah dengan mengeluarkan dana yang cukup tinggi.
 - E. Tidak jarang pengguna jalan merasakan adanya gangguan akibat pembangunan jalan.
9. Pihak yang dituju sesuai isi tajuk tersebut adalah
- A. pengguna jalan
 - B. rakyat Indonesia
 - C. dinas perhubungan
 - D. pengawas lapangan
 - E. pemerintah Indonesia

Cermati data diagram berikut untuk menjawab soal nomor 10 dan 11!



10. Kalimat pernyataan yang sesuai dengan isi diagram tersebut adalah ...
- A. Jumlah pengangguran makin lama makin meningkat setiap tahun.
 - B. Jumlah pengangguran setelah tahun 2012 mengalami penurunan yang drastis.
 - C. Pengangguran paling banyak pada tahun 2012 dan tahun 2013.
 - D. Tingkat pengangguran pada tahun 2012 hampir sama dengan tahun 2013.
 - E. Dari tahun 2013 ke tahun 2014, jumlah pengangguran mengalami penurunan.
11. Kalimat simpulan yang sesuai dengan isi diagram tersebut adalah ...
- A. Naik turun jumlah pengangguran di Provinsi S terjadi pada tahun 2012–2014.
 - B. Dari tahun 2012–2014 jumlah pengangguran di Provinsi S selalu menurun tajam.
 - C. Jumlah pengangguran di Provinsi S dari tahun 2012–2014 mengalami pasang surut.
 - D. Jumlah pengangguran selalu meningkat pada tahun 2012–2014 terjadi di Provinsi S.
 - E. Kenaikan jumlah pengangguran di Provinsi S dari tahun 2012–2014 selalu konstan.

Cermati kutipan hikayat berikut untuk soal nomor 12 dan 13!

Hatta pada keesokan harinya, raja pun berangkatlah ke luar di hadapan orang penuh sesak. Maka titah raja, “Suruhkan orang memalu canang berkeliling negeri itu. Barangsiapa menumbuk padi empat gantang, sekamnya delapan gantang dipinta raja. Jikalau tiada diberi demikian, mereka itu dibunuh serta dirampas hartanya dan anak bininya dijualan,” demikianlah titah. Setelah didengar segala orang isi negeri itu, masing-masing dukacita menjadi huru-haralah isi negeri itu, masing-masing membawa dirinya berpindah ke sana ke mari, ke luar padang hutan, terbanyak pula pindah ke negeri lain.

Maka perdana menteri masuklah persembahkan perihalnya negeri itu amat huru-hara, habis berpindah bala tentara oleh terderitanya hukum raja itu ... (*Hikayat Bayan Budiman*)

12. Nilai moral yang terkandung dalam kutipan tersebut adalah ...
- Rakyat rela mengorbankan harta dan jiwanya untuk raja.
 - Rakyat dan raja yang saling berselisih dan bermusuhan.
 - Perilaku raja yang menghukum rakyatnya dengan kejam.
 - Kewajiban rakyat yang menerima hukuman dari rajanya.
 - Raja yang menegakkan peraturan dengan tegas dan tepat.
13. Amanat yang terdapat dalam kutipan tersebut adalah ...
- Patuhilah segala perintah pimpinan agar diri selamat.
 - Raja yang kejam akan ditinggalkan oleh rakyatnya.
 - Rakyat dan raja hendaknya saling menghormati.
 - Raja harus bertindak tegas menegakkan peraturan.
 - Janganlah meninggalkan negeri karena kekejaman raja.

Cermati kutipan berikut untuk menjawab soal nomor 14 dan 15!

Kini, kembali ia akan menyeberangi sebuah sungai. Sekali ini bukan sungai kecil, melainkan salah satu sungai yang terbesar di Jawa Tengah, Sungai Serayu.

Sersan Kasim adalah Kepala Regu 3, Peleton 2 dari kompi TNI terakhir yang akan kembali ke daerah operasinya di Jawa Barat. Tentara Belanda telah menduduki Yogya, persetujuan gencatan senjata telah dilanggar, dan Republik tidak merasa terikat lagi oleh perjanjian yang sudah ada.

Jam satu malam: cuaca gulita dan murung, hujan turun selembut embun namun cukup membasahkan. Hati-hati Kasim memimpin anak buahnya menuruni tebing yang curam dan licin. Ia sendiri berjalan sangat hati-hati, menggendong bayi pada panggulnya, sebelah kiri. Di bahu kanan bergantung sebuah sten. Hanya samar-samar matanya yang terlatih melihat orang berjalan di depannya. Untuk memudahkan penglihatan, tiap-tiap prajurit yang kurang baik matanya, memasang sepotong cendawan yang berpijar pada punggung kawan yang berjalan di mukanya.

Sungai, Nugroho Notokusanto

14. Pernyataan yang menunjukkan bahwa *Kasim* seorang yang berwatak *hati-hati* adalah ...
- Sersan Kasim Kepala Regu 3, Peleton 2 dari kompi TNI yang ditugasi di Jawa Barat.
 - Ia hati-hati menyeberangi sungai yang bukan sungai kecil, melainkan sungai terbesar.
 - Kasim hati-hati memimpin anak buahnya menuruni tebing dan sangat hati-hati berjalan.
 - Kasim dengan cermat mempersiapkan pasukannya melawan Tentara Belanda di Yogya.
 - Sersan Kasim berhati-hati menghadapi musuh yang melanggar persetujuan gencatan senjata.

15. Pendeskripsian watak *Kasim* dalam kutipan tersebut adalah

- A. secara langsung
- B. dialog antartokoh
- C. tanggapan tokoh lain
- D. pikiran-pikiran tokoh
- E. keadaan di sekitar tokoh

16. **Cermati kutipan berikut!**

(1) Suatu hari Ben mengajak Frist berkunjung ke asrama guru-guru SKP. (2) Ia ingin bertemu dengan Sofie yang cantik dan ramah. (3) Ia sangat merindukan gadis itu. (4) Kedatangan mereka disambut Sofie dengan gembira. (5) Sebenarnya Sofie diam-diam menaruh hati pada Ben. (6) Sebelum Ben dan Frist pulang, Sofie meminta Ben menuliskan sesuatu pada album miliknya. (7) Dengan senang hati, Ben menggoreskan pena pada album itu dengan kata-kata yang indah sehingga Sofie merasa sangat senang.

Bukti bahwa latar suasana *menyenangkan* dalam kutipan tersebut ditunjukkan oleh kalimat nomor

....

- A. (1) dan (2)
- B. (3) dan (4)
- C. (4) dan (5)
- D. (5) dan (6)
- E. (6) dan (7)

Cermati kutipan drama berikut untuk soal nomor 17 dan 18!

(1) Alia : “Setelah kita selesai Ujian Nasional, rencana pergi jalan-jalan ke perkampungan suku Badui, jadi kan Tin?” (*tersenyum ceria*).

(2) Tina : ”Jangan Al, kita masih banyak memerlukan biaya.”

(3) Alia : ”Ya Tin, tapi kita harus ingat, inilah kesempatan kita berkumpul dan bersenang-senang sebelum berpisah.” (*menepuk bahu Tina*).

(4) Tina : Ya, iya, tapi kita juga harus memikirkan nasib kita untuk persiapan masuk perguruan tinggi yang memerlukan biaya yang cukup besar. (*keduanya merengeng*). Yah..., keinginan tinggal keinginan, tapi tidak memungkinkan untuk dilaksanakan Al, terutama saya.

17. Peribahasa yang tepat untuk melengkapi dialog Tina nomor (4) adalah ...

- A. Menurunkan hati mati, menurunkan mata buta.
- B. Lain lubuk lain ikannya, lain padang lain belalang.
- C. Keluar dari mulut harimau, masuk ke mulut buaya.
- D. Melangkah peliharakan kaki, berkata peliharakan lidah.
- E. Maksud hati memeluk gunung, apa daya tangan tak sampai.

18. Hal yang merupakan konflik dalam kutipan drama tersebut adalah ...

- A. perselisihan antarsahabat
- B. penolakan suatu pendapat
- C. keinginan yang berlebihan
- D. kemarahan seorang sahabat
- E. tidak terwujudnya keinginan

19. Cermati paragraf berikut!

Tiap hari orang membicarakan kelakuan Aminah. Sudah banyak orang muak melihat perangnya. Kata orang tua, kelakuannya sudah "...", perbuatannya sudah melebihi kewajaran adat kita sebagai orang timur.

Ungkapan yang tepat untuk mengisi bagian yang rumpang dalam paragraf tersebut adalah

- A. melanggar hati
- B. melanggar batas
- C. melanggar tanda
- D. melanggar bahasa
- E. melanggar sumpah

Cermati puisi berikut untuk menjawab soal nomor 20 dan 21!

Rasanya Baru kemarin

(oleh Gus Mus, 25 Agustus 2005)

Rasanya

Baru kemarin

Padahal sudah lebih setengah abad kita merdeka.

Pahlawan-pahlawan idola bangsa

Seperti Pangeran Diponegoro

Imam Bonjol, dan Sisingamangaraja

Sudah dikalahkan oleh Sin Chan, Baja Hitam

dan Kura-kura Ninja

Banyak orang pandai sudah semakin linglung

Banyak orang bodoh sudah semakin bingung

Banyak orang kaya sudah semakin kekurangan

Banyak orang miskin sudah semakin kecurangan

Rasanya

Baru kemarin

20. Suasana yang tergambar dalam puisi tersebut adalah

- A. ketakutan
- B. kemarahan
- C. keheningan
- D. kegelisahan
- E. kekecewaan

21. Kata "kemarin" yang bergaris bawah pada larik pertama puisi tersebut bermakna

- A. cepatnya waktu berlalu
- B. kejadian zaman dahulu
- C. terjadinya perubahan waktu
- D. teringat kenangan tempo dulu
- E. telah terjadinya perbedaan waktu

22. Cermati paragraf berikut!

Adanya pendekatan baru terhadap konflik yang sudah ada atau munculnya pemimpin baru bagi munculnya visi dan inisiatif baru, acapkali memang diperlukan ... diperoleh suasana segar atau bahkan terobosan. Urgensi penyelesaian konflik-konflik lama kita pandang semakin mendesak ... berbagai isu baru muncul, ... halnya pemanasan global ... penyakit flu burung.

Kata penghubung yang tepat untuk melengkapi bagian yang rumpang pada paragraf tersebut adalah

- A. jika, hingga, begitu pula, serta
- B. namun, dan, hingga, juga
- C. hingga, agar, yang, dan
- D. agar, juga, dan, serta
- E. agar, ketika, seperti, dan

23. Cermati paragraf berikut!

Bila kita mengambil suatu keputusan, sebaiknya ... dulu. Apalagi dalam mengikuti mode ... sekarang. Banyak anak remaja yang salah ... dan mengambil keputusan mengikuti mode. Mereka tidak mau mendengar ... siapa pun. Karena pengertian ... menurut mereka tidak memiliki konsep yang benar.

Kata baku yang tepat untuk melengkapi bagian yang rumpang dalam paragraf tersebut adalah

- A. dipikirkan, zaman, menafsirkan, nasihat, modern
- B. dipikirkan, jaman, mentafsirkan, nasehat, modern
- C. difikirkan, zaman, mentafsirkan, nasehat, modern
- D. difikirkan, zaman, menafsirkan, nasehat, moderen
- E. dipikirkan, jaman, menafsirkan, nasihat, moderen

24. Cermati paragraf berikut!

Pers janganlah berjalan sendiri-sendiri. Kita sangat ... adanya kebijakan dan kerja sama Pemerintah dengan pihak pers yang memiliki kemampuan strategis untuk ... berbagai informasi dengan cepat kepada masyarakat. Hal ini, untuk menghindari ... kedua belah pihak.

Kata berimbuhan yang tepat untuk melengkapi paragraf tersebut adalah

- A. berharap, sebar luaskan, disalah pahamkan
- B. mengharap, menyebarluaskan, kesalahpahaman
- C. mengharap, menyebar luaskan, penyalahpahaman
- D. diharapkan, menyebar luas, bersalah paham
- E. mengharap, menyebarluas, tesalahpahaman

25. Cermati paragraf berikut!

Konsumsi jasa dalam bentuk komoditas wisata bagi sebagian masyarakat negara maju dan masyarakat Indonesia telah menjadi salah satu kebutuhan sebagai akibat meningkatnya pendapatan, aspirasi, dan kesejahteraannya. Preferensi dan motivasi wisatawan berkembang secara dinamis. Kecenderungan pemenuhan kebutuhan dalam bentuk menikmati objek-objek spesifik seperti udara yang segar, pemandangan yang indah, pengolahan produk secara tradisional, produk-produk pertanian modern, dan spesifik menunjukkan peningkatan yang pesat. Kecenderungan ini merupakan *signal* tingginya permintaan akan Wisata Agro dan sekaligus membuka peluang bagi pengembangan produk-produk agrobisnis, baik dalam bentuk kawasan maupun produk pertanian yang mempunyai daya tarik spesifik. ...

Kalimat yang berupa *akibat* untuk melanjutkan paragraf tersebut adalah ...

- A. Jadi, pada dekade terakhir, pembangunan pariwisata di Indonesia dan di mancanegara menunjukkan kecenderungan terus meningkat.
- B. Peningkatan difokuskan kepada peningkatan produksi tanaman pangan dan komoditi perdagangan tradisional ini karena menampakkan hasil.
- C. Kondisi tersebut menyebabkan pembangunan pertanian belum optimal sesuai dengan potensinya yang dibutuhkan dan diharapkan masyarakat.
- D. Dengan demikian pada masa mendatang, pembangunan pariwisata dan pertanian di Indonesia dan di mancanegara cenderung terus meningkat.
- E. Dalam kurun waktu yang sangat panjang perhatian pembangunan pertanian terfokus kepada peningkatan produksi tertentu dan komoditi perdagangan tradisional.

26. Cermati kutipan pidato berikut!

Saudara-saudara yang saya hormati,
Pembangunan agrobisnis merupakan paradigma pembangunan pertanian yang didasarkan pada prinsip-prinsip bisnis. Dengan demikian secara otomatis, strategi ini dibangun dengan mempertimbangkan dinamika yang terjadi. Untuk meningkatkan daya saing agrobisnis dalam perdagangan global, upaya pertama yang harus dilakukan adalah meningkatkan akses para pelaku agrobisnis pada pasar, baik pasar domestik maupun pasar global. ...

Kalimat persuasif yang tepat untuk melengkapi paragraf tersebut adalah ...

- A. Kondisi perekonomian dan persaingan global yang semakin kompleks menuntut kreativitas pengembangan usaha yang kompetitif.
- B. Untuk itu, diperlukan langkah-langkah bersama antara pemerintah, pengusaha wisata agro, lembaga terkait, dan masyarakat untuk lebih meningkatkan kinerja.
- C. Lakukan upaya meningkatkan kemampuan para pelaku agrobisnis untuk mengidentifikasi peluang pasar dan menganalisis dinamika permintaan pasar tersebut.
- D. Wisata agro merupakan salah satu usaha agrobisnis yang prospektif untuk dikembangkan, sesuai dengan perannya dalam pembangunan ekonomi nasional dan persaingan.
- E. Namun demikian, tantangan yang dihadapi dalam pembangunan wisata agro ke depan sangat besar, terutama berkaitan dengan kesiapan SDM, promosi, dan dukungan prasarana.

27. Bacalah iklan berikut dengan cermat!

Beberapa tenaga kerja dibutuhkan oleh PT Cendekia untuk tenaga pemasaran.

Persyaratan sebagai berikut:

(1) Pendidikan S-1, DIII

(2) Usia maks 25 th.

(3) Pengalaman kerja min. 1 th

Kirim Lamaran ke PO Box 123/Jkt 1004

Perubahan, 5 Februari 2015

Kalimat pembuka surat lamaran pekerjaan yang tepat berdasarkan iklan tersebut adalah

- A. Membaca iklan yang dimuat di *Perubahan, 5 Februari 2015* maka saya mengajukan lamaran pekerjaan untuk mengisi tenaga pemasaran di PT Cendekia.
- B. Berdasarkan dengan iklan yang dimuat di *Perubahan, 5 Februari 2015*, saya mengajukan lamaran pekerjaan untuk mendapatkan pekerjaan di PT Cendekia.
- C. Dengan iklan yang dimuat di *Perubahan, 5 Februari 2015* makanya saya mengajukan lamaran pekerjaan untuk mengisi tenaga pemasaran PT Cendekia.
- D. Berminat dengan iklan yang dimuat di *Perubahan, 5 Februari 2015*, saya mengajukan lamaran pekerjaan untuk pengisian tenaga kerja itu di PT Cendekia.
- E. Sehubungan dengan iklan yang dimuat di *Perubahan, 5 Februari 2015*, saya mengajukan lamaran pekerjaan untuk mengisi tenaga pemasaran di PT Cendekia.

28. Cermati ilustrasi berikut!

Seorang siswa SMA, Program IPS bernama Astuti usia 20 tahun ingin menulis surat lamaran pekerjaan yang akan ditujukan ke sebuah perusahaan garmen untuk tenaga pemasaran.

Kalimat pembuka surat lamaran pekerjaan berdasarkan ilustrasi tersebut adalah ...

- A. Saya Astuti, berusia 20 tahun, tamatan SMA, Program IPS mengajukan lamaran pekerjaan untuk tenaga pemasaran di perusahaan Bapak/Ibu.
- B. Saya Astuti berusia 20 tahun, tamatan SMA, Program IPS mengajukan lamaran pekerjaan untuk tujuan tenaga pemasaran di perusahaan Bapak/Ibu.
- C. Saya Astuti berusia 20 tahun, yang mana saya tamatan SMA, Program IPS mengajukan lamaran pekerjaan untuk tenaga pemasaran di perusahaan Bapak/Ibu.
- D. Saya Astuti yang mana berusia 20 tahun, tamatan SMA, Program IPS mengajukan lamaran pekerjaan untuk tenaga pemasaran di perusahaan Bapak/Ibu.
- E. Saya Astuti berusia 20 tahun, yang tamatan SMA, Program IPS dimana ingin mengajukan lamaran pekerjaan untuk tujuan tenaga pemasaran di perusahaan Bapak/Ibu.

29. Cermati kalimat penutup surat lamaran pekerjaan berikut!

Demikianlah surat lamaran saya sampaikan, sebelum dan sesudahnya diucapkan terima kasih.

Perbaiki yang tepat kalimat penutup surat lamaran pekerjaan tersebut adalah ...

- A. Atas perhatiannya saya mengucapkan terima kasih.
- B. Atas perhatian Saudara, saya mengucapkan terima kasih.
- C. Atas perhatian saudara, saya ucapkan terima kasih.
- D. Atas bantuan Saudara saya mengucapkan terima kasih banyak.
- E. Atas perhatian Saudara saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

30. Cermati urutan kalimat berikut!

- (1) Pemerintah berperan penting pula dalam pengaturan agar tidak terjadi iklim usaha yang saling mematikan.
- (2) Pengembangan wisata agro memerlukan dukungan semua pihak, terutama pemerintah.
- (3) Untuk, itu kerja sama yang baik antara pengusaha objek wisata agro dengan pemerintah sangat penting.
- (4) Pemerintah bertindak sebagai fasilitator dalam mendukung berkembangnya wisata agro dalam bentuk kemudahan perizinan dan lainnya.

Urutan kalimat yang tepat untuk dijadikan paragraf yang padu adalah

- A. (2), (4), (1), dan (3)
- B. (2), (3), (1), dan (4)
- C. (3), (4), (1), dan (2)
- D. (4), (3), (1), dan (2)
- E. (4), (1), (2), dan (3)

31. Cermati paragraf deskripsi berikut!

Pukul satu malam saat itu cuaca sangat gelap. Hujan turun sangat lebat, seakan dicurahkan dari langit. Sambil berpegangan, kami menuruni tebing yang curam dan licin melewati jalan setapak di pinggir kali. Hanya samar-samar di antara kilat dan petir membantu menerangi jalan setapak yang kami lalui. ...

Kalimat yang tepat untuk melengkapi bagian rumpang atau melanjutkan paragraf tersebut adalah ...

- A. Dedaunan melambai lemah gemulai di tepi sungai.
- B. Air sungai sangat gemuruh memekakkan telinga kami.
- C. Betapa kerasnya bunyi petir yang memecah kesunyian.
- D. Terlihatlah sepintas-sepintas jalan setapak itu becek dan licin.
- E. Tidak ada tempat kami untuk berteduh menunggu hujan reda.

32. Cermati paragraf deskripsi berikut!

Air sungai mengalir Dengan perahu kecil, kami menyeberangi sungai itu. Sungai itu Dasar sungai Yang terlihat hanya permukaan air Kekeruhan airnya mengeluarkan bau

Frasa kata yang tepat untuk melengkapi bagian yang rumpang pada paragraf tersebut adalah

- A. deras sekali, sangat lebar, agak dalam, sangat keruh, agak busuk
- B. sedikit deras, agak lebar, sedikit dalam, sedikit keruh, sudah busuk
- C. deras sekali, sangat lebar, sangat dalam, sangat keruh, agak busuk
- D. sedikit deras, sangat lebar, sangat dalam, sedikit keruh, agak busuk
- E. deras sekali, hampir lebar, sangat dalam, sangat keruh, tidak busuk

33. Bacalah kutipan narasi berikut!

Seperti juga tetangganya, orang itu tak pernah bosan untuk bersiul. Mengajari burung bernyanyi dengan irama yang tidak pasti. Setiap sore dan pagi hari, ia berdiri di depan rumah. Memberi makan dan minum melebihi anaknya sendiri. Ketan hitam, buah pisang dan gabah, juga air yang telah direbus dengan daun jambu, selalu ada di kepalanya. ... Ia memaki-maki pita suara dalam tenggorokan lalu amarah merasuk di dada pemiliknya. Mengajak anggota badan untuk bertindak. Menggerakkan kedua lengannya yang kokoh untuk membanting sangkar sampai roboh ke tanah. Dan burung pun terbang, tergopoh-gopoh, mencari kebebasan yang telah lama dirindukan.

Kalimat yang tepat untuk melengkapi kutipan tersebut adalah ...

- A. Dia mencari berbagai cara agar kelak burungnya menjadi juara bunyi terindah.
- B. Burung semakin lincah, gembira, dan terbang ke sana ke mari dan berputar-putar.
- C. Akibatnya, burung itu pun bisa bernyanyi dengan suara nyaring dan merdu sekali.
- D. Begitu cinta dia terhadap burung kesayangannya, melebihi sayang kepada anaknya.
- E. Akan tetapi, burung tak juga pandai bernyanyi, kecuali berteriak dengan suara serak.

34. Cermati judul karangan berikut!

Saya sangat suka membaca bukumu yang berjudul "perlunya digalakkan gemar menulis kepada murid sekolah dasar".

Perbaikan penulisan judul karangan tersebut sesuai EYD adalah

- A. Perlunya digalakkan gemar menulis kepada murid sekolah dasar
- B. "perlunya digalakkan gemar menulis kepada murid sekolah dasar"
- C. Perlunya digalakkan Gemar Menulis kepada murid sekolah dasar
- D. Perlunya Digalakkan Gemar Menulis kepada Murid Sekolah Dasar
- E. "Perlunya Digalakkan Gemar Menulis Pada Murid Sekolah Dasar"

35. Cermati paragraf berikut!

Sejumlah ... mahasiswa dari Perguruan Tinggi X meminta aksi demo dan tawuran dipisahkan karena dua hal itu memiliki esensi dan pemicu perbedaan. Mereka menolak kedua hal itu digeneralisasi untuk menyebut mahasiswa Aksi demo diyakini sebagai wujud panggilan jiwa dan ... sosial mahasiswa terhadap permasalahan masyarakat. Sementara tawuran adalah perbuatan ... yang kerap terjadi akibat solidaritas dan fanatisme yang sempit antarkelompok mahasiswa. Untuk menyikapi kebijakan pemerintah dan tawuran adalah dua hal yang sangat berbeda. Secara ... dan tujuan juga sama sekali tidak berhubungan dengan masalah.

Kata serapan yang baku untuk mengisi bagian yang rumpang dalam paragraf tersebut adalah

- A. aktivis, anarkis, solidaritas, kriminal, konteks
- B. aktivis, anarkis, solidaritas, kriminal, kontek
- C. aktifis, anarkhis, solideritas, kriminil, kontek
- D. aktifis, anarkis, solideritas, kriminal, kontek
- E. aktivis, anarkis, solidaritas, kriminil, konteks

36. Cermati kutipan karya tulis berikut!

Tugas daripada orang tua terhadap anaknya, yaitu memberikan kasih sayang serta pendidikan yang cukup daripadanya.

Perbaiki kalimat yang tercetak miring dalam kutipan tersebut adalah ...

- A. Tugas orang tua terhadap anaknya, yaitu memberikan kasih sayang dan pendidikan yang cukup.
- B. Tugas daripada orang tua terhadap anaknya, yaitu memberikan kasih sayang serta pendidikan cukup.
- C. Tugas daripada orang tua terhadap anaknya, yaitu memberikan daripadanya kasih sayang dan pendidikan cukup.
- D. Tugas orang tua terhadap anaknya, yaitu memberikan daripadanya kasih sayang dan pendidikan yang cukup.
- E. Tugas orang tua terhadap anaknya, yang mana memberikan kasih sayang serta pendidikan yang cukup daripadanya.

37. Cermati topik dan kalimat penjelas berikut!

Topik paragraf : kemenarikan wisata Danau Kembar di Sumatra Barat

Kalimat penjelas:

- (1) Suasana alam dan keindahan alam Indonesia sudah terkenal ke mancanegara karena keindahannya tidak ada bandingannya.
- (2) Selain tempat wisata, kawasan Danau Kembar dapat pula digunakan untuk *out-bond* (pelatihan di alam bebas), *tracking*, olahraga air, dan sebagainya.
- (3) Di kawasan danau disediakan perahu yang bisa disewa wisatawan untuk berkeliling atau melakukan olahraga air.
- (4) Wisatawan tidak hanya memetik buah markisa atau buah stroberi yang ada di kawasan danau, tetapi juga sekaligus bisa membuat jus buah tersebut di tempat.
- (5) Waktu libur yang paling bermanfaat digunakan keluarga, yaitu berdarmawisata ke Danau Kembar di Sumatra Barat.

Kalimat penjelas yang sesuai dengan topik adalah nomor

- A. (1), (2), dan (4)
- B. (2), (3), dan (4)
- C. (2), (3), dan (5)
- D. (2), (4), dan (5)
- E. (3), (4), dan (5)

Cermati topik berikut untuk menjawab soal nomor 38 dan 39!

Topik karangan ilmiah : Meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia

38. Kalimat latar belakang yang sesuai dengan topik tersebut adalah ...

- A. Banyak siswa kurang bersemangat mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia yang diberikan guru di kelas.
- B. Keberhasilan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah sangat ditentukan oleh siswa dan guru yang mengajar.

- C. Guru banyak mengeluhkan prestasi siswa, terutama disebabkan oleh lemahnya daya serap dan semangat belajarnya.
- D. Pembelajaran bahasa Indonesia yang efektif tidak hanya selalu ditentukan oleh keberhasilan guru, tetapi juga oleh siswa.
- E. Berbagai upaya dilakukan guru untuk meningkatkan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia.
39. Kalimat rumusan masalah sesuai topik tersebut adalah ...
- A. Bagaimana upaya guru untuk meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?
- B. Siapa saja yang terlibat untuk meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?
- C. Di mana saja tempat untuk meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?
- D. Apakah perlu untuk mengupayakan meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?
- E. Apa alasannya guru untuk mengupayakan meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?
40. **Cermati puisi berikut!**

Pemberontakan

Waktu ku kecil
 Semua kuingat
 Semua kulakukan
 Semua sesuai yang kaumau
 Ku tak berani langgar larang pantangmu Bunda
 Tapi kini,
 Biarlah kutentukan sikap jadi diriku
 Kugapai anganku
 ...
 Lepaskan kakiku melangkah merdeka
 Merdeka bukan berarti aku durhaka
 Aku ingin buktikan padamu Bundaku
 Wujudkan impianku, restui aku
 Pasti kelak kaubangga yang kupunya
 (AA)

Majas yang tepat untuk mengisi larik yang rumpang (bertitik-titik) pada puisi tersebut adalah ...

- A. Aku akan pergi
- B. Aku sudah dewasa
- C. Kasihanlah kepadaku
- D. Jangan pasung lagi aku
- E. Aku tidak lupa kepadamu

41. **Bacalah pantun berikut!**

Induk ayam di atas jerami
Mencari makan mengais-ngais
Mau tahu teman sejati
....

Larik yang tepat untuk melengkapi pantun tersebut adalah

- A. Tidak ada yang mengemis
- B. Itu tanda anak yang manis
- C. Sama suka, sama menangis
- D. Yang penting senyum manis
- E. Janganlah mudah ia menangis

42. **Cermati gurindam berikut!**

*Barang siapa mengenal Allah,
suruh dan tegahnya tiada ia menyalah.*

Maksud gurindam tersebut adalah ...

- A. Seseorang yang selalu mensyukuri atas segala rahmat dari Allah, berarti telah mendapatkan hidayah dari Allah.
- B. Orang yang tidak menjalankan kebaikan dan selalu berbuat kejahatan dalam hidupnya, Allah tidak akan menyayangnya.
- C. Mengenal Tuhan adalah menjauhi segala larangan-Nya, yaitu perbuatan dosa dan melaksanakan suruhan dan perintah-Nya.
- D. Bila seseorang menghindari perbuatan jahat dan menjauhi perbuatan dosa, akan mendapatkan ketenangan dalam hidupnya.
- E. Seseorang yang berada pada kebimbangan, tidak yakin dengan adanya Allah, dan keraguan dalam hidupnya, berarti tidak mengenal Allah.

43. **Cermati kutipan hikayat berikut!**

Maka Seri Rama pun bertanya, "Hai burung, adakah engkau lihat istriku dilarikan orang?"

Sahut burung jantan itu, "Engkaukah yang bernama Seri Rama? Aku dengar masyhur namamu laki-laki dan gagah berani tiada terlawan di tengah medan peperangan. Akan binimu tiadalah terpelihara, perempuan seorang; lihatlah olehmu aku ini, empat ekor biniku lagi dapat aku peliharakan, konon engkau manusia dua orang pula dengan saudaramu tiadalah dapat memelihara binimu seorang itu."

Maka kata Seri Rama, "Hai burung jantan, tiadakah kasihanmu akan daku melihat serupa ini, maka engkau berkata garang ini. Aku pinta kepada Dewata Mulia Raya, semoga-moga binimu lenyap daripada mata engkau, tiadalah engkau lihat dia hampir dengan engkau."

Maka dengan takdir Dewata Mulia Raya, pada tatkala itu juga burung jantan itu pun butalah dan bininya yang empat ekor itu pun duduk di sisinya, tiadalah dilihatnya lagi.

Hikayat Seri Rama

Karakteristik sastra Melayu Klasik yang tampak pada kutipan tersebut adalah

- A. ada tokohnya berupa binatang dan kesaktian seseorang
- B. peperangan perebutan kekuasaan dan kemustahilan
- C. kesaktian yang dimiliki seseorang dan istanasentris
- D. masalah keagamaan, yaitu Islam dan tokohnya binatang
- E. istanasentris, yaitu raja yang bijaksana dan kemustahilan

Bacalah kutipan novel berikut untuk menjawab soal nomor 44 s.d. 47!

Dengan sedih aku memandang ke luar. Aku tidak pernah lagi memandangi wajahnya. Bagiku segala yang membikinku sakit terkumpul di sana.

”Aku sudah memutuskan untuk pergi seorang diri, dan akan tetap terjadi demikian,” katanya lagi.

”Aku juga mempunyai keputusan,” kataku perlahan. Kalau terjadi apa-apa dengan dirimu aku tidak akan menangisimu. Aku juga tidak akan mau bersusah payah langkahku terhambat oleh seorang anak kecil yang lahir dari kau. Dia akan kuberikan pada sebuah rumah penitipan anak-anak. Aku tidak mau membawanya bersamaku.”

Sebentar dia tidak bersuara seolah tidak mengerti apa maksudku.

”Bagaimana?” Akhirnya dia bertanya.

”Kalau kau mati dalam perjalanan itu, anak kita akan kumasukkan ke rumah sosial.”

”Kau tidak bersungguh-sungguh. Kau gila!” serunya. Matanya melotot menatapku.

”Aku mengatakan apa yang kupikir.”

”Aku tidak percaya!” dan dia memaksa merendahkan suaranya.

”Kau seorang ibu, hanya dari kaulah anakmu akan mendapatkan cinta yang sebenarnya. Aku tidak percaya.”

”Aku tidak peduli kau percaya atau tidak. Bagiku anakku merupakan penghambat yang besar kalau aku harus bekerja mencari nafkah di Eropa. Aku bukan lagi warga negara Indonesia dan aku tidak mau kembali ke negeriku untuk bekerja. Aku akan memilih negeriku yang kedua. Kau selalu berkata bahwa aku tidak akan bisa mengerjakan sesuatu pun di negerimu. Tetapi aku akan mencoba dan aku akan membuktikan bahwa aku juga sanggup mencari kehidupan di negeri itu sebagaimana orang-orang di sana.”

Dengan keheranan dia memandang kepadaku. Seolah mengukur tubuhku, melihat seekor binatang mengerikan yang baru kali itu dilihatnya. Tiba-tiba dia terduduk, menutup mukanya dengan kedua tangan.

”Tidak, aku tidak percaya. Perempuan apakah yang telah kukawini ini?” setengah berbisik aku mendengar kata-katanya. (*Pada Sebuah Kapal*, Nh. Dini)

44. Watak tokoh *aku* (istri) dalam kutipan novel tersebut adalah

- A. keras dan egoistis
- B. perasa dan melankolis
- C. ambisius dan materialistis
- D. cerewet dan berprasangka
- E. acuh tak acuh dan emosional

45. Amanat utama yang sesuai dengan isi kutipan novel tersebut adalah ...
- A. Janganlah melakukan perkawinan campuran karena perkawinan campuran akan mendatangkan perceraian kelak.
 - B. Seorang istri yang baik harus siap menghadapi kematian suami dan berjanji tidak akan menangi kematian suaminya kelak.
 - C. Seorang Indonesia hendaklah tidak mengganti kewarganegaraannya karena akan menjadi masalah di kemudian hari dalam rumah tangganya.
 - D. Suami tidak perlu bekerja, tetapi seorang suami selalulah berkumpul dengan anak-istrinya untuk membesarkan anak karena anak tanggung jawab berdua.
 - E. Janganlah seorang ibu mengabaikan anaknya demi menunjukkan keegoisannya kepada suaminya karena kodrat seorang ibu harus mengasuh anaknya.

46. Mengapa *si suami* sampai mengungkapkan kalimat, "Perempuan apakah yang telah kukawini ini?"

Jawaban pertanyaan yang sesuai dengan isi kutipan adalah ...

- A. Si istri tidak mau ditinggal dan selalu ingin ikut ke mana pun suaminya dalam menjalankan tugas.
 - B. Si suami menyesali dirinya karena telah memiliki anak bersama istrinya yang ternyata tidak dicintainya.
 - C. Si istri bukan lagi warga negara Indonesia dan dia tidak mau kembali ke negerinya lagi untuk bekerja.
 - D. Si suami merasa tersaingi oleh si istri karena si istri juga sanggup mencari nafkah untuk kehidupannya.
 - E. Istrinya tidak mau mengasuh anak mereka dan akan memberikannya kepada sebuah rumah penitipan anak-anak.
47. Nilai sosial dalam kutipan yang masih terdapat dalam kehidupan saat ini adalah
- A. Suami yang menggantikan istri dalam mengasuh anak bayi mereka.
 - B. Istri yang menggantikan posisi suami dalam mencari nafkah keluarga.
 - C. Seorang suami yang memberikan nafkah yang cukup kepada keluarganya.
 - D. Seorang ibu yang berkewajiban mengasuh bayi atau anaknya yang masih kecil.
 - E. Suami-istri yang berfungsi sama dalam mengasuh dan mencari nafkah keluarga.

48. Cermati kutipan puisi berikut!

Ada Satu Waktu

Ada satu waktu
kita berdiam-diam saja
tidak mengemukakan
bicara apa-apa;
ketika ketahuan semua ternganga
memutuskan lebih baik
menutup katup
mulut dan suara.

Oleh: Masuri

Kalimat kritik yang sesuai dengan puisi tersebut adalah ...

- A. Semua larik puisi *Ada Satu Waktu* menggunakan kalimat sempurna, tetapi kalimatnya pendek-pendek.
- B. Pada larik puisi *Ada Satu Waktu*, si penyair mengatur kata setiap larik dengan sama jumlah kata, yaitu tiga kata.
- C. Kalimat-kalimat terputus digunakan dalam puisi *Ada Satu Waktu* dan kalimat-kalimat itu tidak mengandung nilai-nilai.
- D. Judul puisi *Ada Satu Waktu* dengan isi larik tidak ada kesinambungan atau hanya penggalan-penggalan kalimat.
- E. Larik puisi *Ada Satu Waktu* tidak setiap lariknya diisi oleh satu kalimat utuh, tetapi sebuah kalimat dipilah ke dalam delapan larik.

49. **Cermati penjelasan berikut!**

Bahasa Melayu yang berasal dari daerah Riau dan Malaka itu, berkembang dan menyebar ke seluruh pelosok nusantara yang dibawa oleh pedagang. Kemudian bahasa ini dipakai pada ragam karya sastra puisi. Sastra Melayu yang pertama berbentuk mantra, pantun, dan syair. Kemudian, bermunculan pantun kilat (karmina), seloka, talibun, dan gurindam, semuanya menggunakan bahasa Melayu. Sementara itu, pada ragam karya sastra prosa, Sastra Melayu yang pertama berbentuk cerita-cerita pelipur lara dan dongeng-dongeng. Dongeng itu meliputi legenda, sage, fabel, parabel, mite, dan cerita jenaka atau orang-orang malang/pandir. Bahkan, ragam karya Sastra Melayu ada yang berbentuk hikayat, tambo, cerita berbingkai, dan wiracarita (cerita panji). Pada cerita dongeng sering isinya mengenai cerita kerajaan (istanasentris) dan fantastis. Kadang-kadang cerita tersebut di luar jangkauan akal manusia (pralogis).

Kalimat esai yang sesuai dengan isi teks tersebut adalah ...

- A. Oleh sebab itu, setelah masyarakat Melayu mengenal tulisan, karya-karya tersebut mulai dituliskan dalam bahasa Melayu lama.
- B. Dengan demikian, Sastra Melayu yang dihasilkan selalu berisikan hal-hal yang bersifat moral dan nasihat dalam bahasa Melayu.
- C. Karenanya, alat penyampaian sastra lama adalah bahasa Melayu dan yang sering menimbulkan bahasa yang sama atau klise.
- D. Tampaknya sastra Melayu lahir sejak bahasa Melayu itu muncul, baik itu dalam berbagai bentuk puisi lama maupun berbagai prosa lama.
- E. Tentu, pengarang pada masa Melayu lama belum ada, oleh para ahli sastra masa itu tanpa menyebut pengarangnya dan tanggal penulisan (anonim).

50. **Bacalah penjelasan buku berikut!**

Sebagai sarana penyampaian pikiran dan perasaan, Marah Rusli masih ragu-ragu dalam menggunakan bentuk fiksi yang sebenarnya dalam *Sitti Nurbaya* yang terdiri atas 271 halaman itu. Dalam beberapa bagian, ia masih menggunakan pola hikayat dalam wacana dan cara bertutur. Ada kesan penyalinan bahasa lisan ke dalam bahasa tulisan yang membuat novel berada pada batas antara produk kisah yang murni sastra tulis yang baku atau wujud sastra lisan yang dituliskan sehingga menghasilkan sastra lisan-tulisan. Dalam beberapa bagian, sifat tradisional muncul terutama dalam pemasukan bentuk-bentuk sastra lama seperti pantun – yang ditempelkan di tengah jalan cerita – sebagai sarana komunikasi masyarakat tradisional. Percakapan-percakapan yang panjang dan bertele-tele masih mencerminkan kuatnya unsur sastra lama, dan nasihat-nasihat yang lebih berupa khotbah berhamburan di sana-sini, mencerminkan kuatnya unsur didaktikisme dan sejalan dengan pola pikir masyarakat tradisional.

Kalimat resensi yang menyatakan kelemahan buku sesuai dengan penjelasan tersebut adalah ...

- A. Nasihat-nasihat berhamburan di sana-sini, mencerminkan kuatnya unsur didaktikisme dan sejalan dengan pola pikir masyarakat tradisional.
- B. Penyajian cerita lebih terkesan dipaksakan menjalin suatu peristiwa dengan yang lainnya, berusaha memikat pembaca yang menyukai hikayat.
- C. Pola hikayat dalam wacana dan cara bertutur menunjukkan kesan yang sangat berlebihan, dibuat-buat dan terkesan tradisional, dan bentuk fiksi.
- D. Isi novel sulit dipahami karena disajikan secara berbelit-belit dan dipenuhi dengan suasana seperti hikayat pada zaman dulu dan cerita-cerita rakyat.
- E. Penyajian *Sitti Nurbaya* dalam beberapa bagian masih menggunakan pola hikayat, terkesan penyalinan bahasa lisan ke dalam bahasa tulis tradisional.